

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bagian integral dari pengumpulan data di lapangan. Menurut M. Toha Anggoro (2009, hlm : 6.18), pendekatan kualitatif pada umumnya merupakan suatu proses interaktif yang berkesinambungan yang mencakup kegiatan (1) Analisis temuan yang terus menerus di lapangan, (2) Pengelompokkan dan pengorganisasian data serta (3) Evaluasi kualitatif tentang keterpercayaan data yang terus menerus.

Sedangkan menurut Durri Andriani (2009, hlm : 6.18), pada umumnya peneliti yang melakukan penelitian kualitatif biasanya analisis melakukan analisis induktif (proses pemahaman) tetapi tidak jarang pula analisis deduktif dipakai sebagai upaya untuk memahami data yang diperoleh di lapangan.

Jadi, pendekatan kualitatif merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan (sekolah) atau didalam kelas sesuai fakta yang terjadi. Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa *triangulasi* (gabungan) sebagai pengambilan data siswa karena hasil yang didapat dari observasi, tes dan dokumentasi sebagai cara untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran dengan *Cooperative Script* dan kemampuan siswa membaca puisi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut IGAK Wardhani (2010 : hlm. 1. 3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*. Dari segi semantik (arti kata), kata *Action Research* diterjemahkan menjadi *Penelitian Tindakan* dan kata *Classroom* diterjemahkan menjadi *Kelas*.

Adapun karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut :

- 1) Penelitian berawal dari keseriusan peneliti akan kinerjanya (*An Inquiry Of Practice From Within*).
- 2) Penelitian melalui refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah – kaidah penelitian (*Self – Reflective Inquiry*).
- 3) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
- 4) Tujuannya untuk memperbaiki pembelajaran.

Peneliti dianggap paling tepat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena (1) Peneliti mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya, (2) Temuan penelitian tradisional sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran, (3) Peneliti merupakan orang paling akrab di dalam kelasnya, (4) Interaksi antara peneliti dengan siswa berlangsung secara unik dan (5) Keterlibatan peneliti dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan peneliti mampu melakukan penelitian di kelasnya.

Dalam penelitian ini terdapat kelebihan beserta kelemahannya. Adapun kelebihan dan kelemahan dari PTK dibawah ini :

- 1) Kelebihan PTK :
 - Kerja sama dalam penelitian tindakan kelas menimbulkan rasa memiliki.

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kerja sama dalam penelitian tindakan kelas mendorong kreatifitas dan pemikiran kritis.
- Melalui kerja sama kemungkinan berubah semakin meningkat.
- Kerja sama dalam penelitian tindakan kelas meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

2) Kelemahan PTK :

- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar PTK pada pihak peneliti.
- PTK membutuhkan waktu yang relatif cukup panjang sehingga peneliti harus benar - benar mempersiapkan penelitiannya dengan secara berkesinambungan.

Menurut Carr dan Kemmis (McNiff, 1991, P2), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) didefinisikan sebagai *Action research is a form of self – reflective enquiry undertaken by participants (teachers, students or principals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) Their own social or educational practices, (2) Their understanding of these practices, and (3) The situations (and institutions) in which the practices are carried out.*

Dalam definisi tersebut terdapat ide pokok sebagai berikut :

- 1) Penelitian tindakan adalah suatu bentuk inkuiri yang dilakukan melalui refleksi diri.
- 2) Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti.
- 3) Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial termasuk situasi pendidikan.
- 4) Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktek – praktek, pemahaman terhadap praktek tersebut serta situasi dan tempat praktek tersebut dilaksanakan.

Mills (2000) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai *Systematic Inquiry* yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktek yang dilakukannya di kelas atau didalam sekolah untuk meningkatkan persepsi dan mengembangkan *Reflective Practice* yang berdampak positif dalam berbagai praktek persekolahan termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dalam penelitian ini, terdapat langkah – langkah yang merupakan alur (satu daur) atau siklus yang terdiri dari :

1) Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun sebuah rencana tindakan yang akan dilakukan pada sebuah penelitian yang akan memadu upaya perbaikan demi meningkatkan dan merencanakan solusi yang tepat untuk masalah yang didapat dan harus dipecahkan.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan rencana dan tindakan yang dilakukan pada awal sebuah penelitian yaitu mengenai berbagai hal yang dijadikan sebagai upaya perbaikan, perubahan sekaligus peningkatan pada proses pembelajaran.

3) Pengamatan (observasi)

Dalam pengamatan (observasi) ini, dimana peneliti sebagai pengamat yang melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

PGSD UPI Kampus Serang

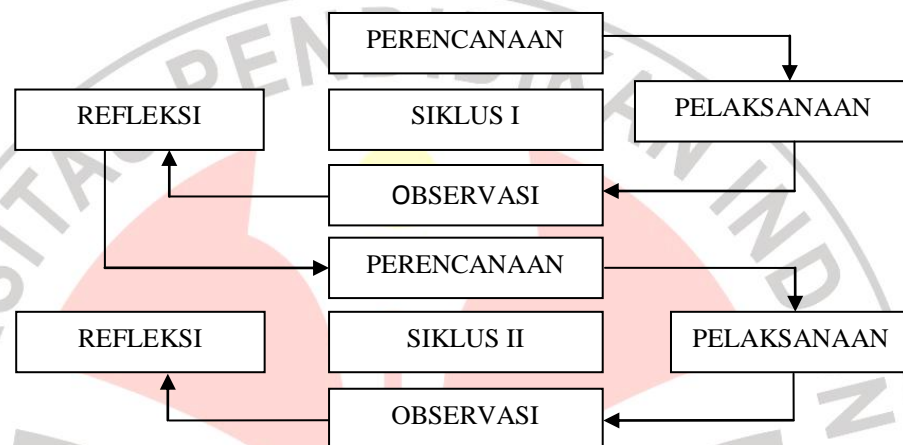
Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam refleksi ini, peneliti mengkaji ulang mengenai hasil yang telah dilakukan dan bisa memperbaikinya.

Adapun alur tersebut terdapat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1

Alur Kerja Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

dari Hopkins (1993, hlm : 44)

Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai manfaat satu persatu :

- 1) Manfaat bagi Guru
 - Untuk memperbaiki pembelajaran.
 - Membantu berkembang secara profesional.
 - Meningkatkan rasa percaya diri guru.
 - Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Manfaat Untuk Siswa

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Untuk meningkatkan hasil belajar.
 - Membantu bersikap kritis terhadap hasil belajarnya.
- 3) Manfaat bagi Sekolah
- Membantu sekolah untuk berkembang.
 - Untuk meningkatkan dan memajukan pada diri guru dan pendidikan di sekolah.

B. Prosedur Penelitian

1) Pra Siklus

- **Pengamatan (observasi)**

Pengamatan (observasi) ini dilaksanakan didalam kelas V yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenai membaca puisi. Tujuannya untuk mengetahui suasana pembelajaran yang berlangsung, mulai dari interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, metode maupun model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Selain melaksanakan pengamatan (observasi) pada pra siklus ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru mitra untuk memperoleh informasi tentang kendala - kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca puisi. Wawancara dapat berlangsung efektif dan suasananya kondusif, maka peneliti meminta bukti – bukti berupa dokumen seperti nilai dari hasil kemampuan siswa dalam membaca puisi yang telah dilakukan sebagai data yang dapat memberi informasi tentang kualitas perbaikan.

- **Refleksi**

Dalam tahap ini, peneliti dan guru kelas V mendiskusikan dan mengevaluasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran membaca puisi sebelumnya.

2) Siklus I

- **Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas V dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Script* dalam membaca puisi.

- **Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti menerapkan pendekatan *Cooperative Script* dalam membaca puisi di kelas V tersebut.

- **Pengamatan**

Pada tahap ini, peneliti mengamati proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam membaca puisi di kelas V untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan pendekatan *Cooperative Script* di depan kelas.

- **Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti dengan guru kelas V melakukan diskusi dan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Dari kegiatan

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran tersebut apabila masih ditemukan hambatan dan kemampuan membaca puisi masih kurang, maka permasalahan tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses kegiatan penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah SDN Cibaga 2. Adapun alasan peneliti dalam memilih lokasi tersebut karena di SDN Cibaga 2 terdapat permasalahan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam membaca puisi, selain itu penggunaan model pembelajaran yang diajarkanpun jarang ada yang melakukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari – Juni 2017 pada semester genap tahun ajaran 2016 – 2017.

3. Jadwal Penelitian

Dibawah ini adalah gambaran jadwal penelitian yang dilakukan peneliti :

| No. | Waktu Pelaksanaan | Kegiatan | Ket. |
|-----|-------------------------|------------------------|------|
| 1. | Minggu I Februari 2017 | Rencana Pra Siklus | |
| 2. | Minggu II Februari 2017 | Pelaksanaan Pra Siklus | |

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|---------------------|-----------------------|--|
| 3. | Minggu II Mei 2017 | Rencana Siklus I | |
| 4. | Minggu III Mei 2017 | Pelaksanaan Siklus I | |
| 5. | Minggu II Mei 2017 | Rencana Siklus II | |
| 6. | Minggu IV Mei 2017 | Pelaksanaan Siklus II | |
| 7. | Bulan Juni 2017 | Pelaporan | |

4. Mata Pelajaran Penelitian

Mata Pelajaran yang diteliti dalam penelitian disini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai membaca puisi.

5. Daftar Siswa Sumber Data

Adapun 24 siswa yang menjadi sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

| Nomor | | Nama Siswa | Jenis Kelamin (L / P) |
|-------|-------|-------------------|--------------------------|
| Urut | Induk | | |
| 1. | 2363 | Ashabul Yamin | L |
| 2. | 2364 | Rabi'ul Falah | L |
| 3. | 2365 | Indra Alfareja | L |
| 4. | 2366 | Najiullah | L |
| 5. | 2367 | Syaputra YFN | L |
| 6. | 2368 | Abil Fathul Qarib | L |
| 7. | 2369 | Ilhamullah | L |
| 8. | 2370 | Nisa Nur Madina | P |
| 9. | 2371 | M. Iid Rohiman | L |
| 10. | 2372 | Egi Saefullah | L |
| 11. | 2373 | Nur Mahmudi | L |
| 12. | 2374 | Davi Hermansyah | L |
| 13. | 2375 | Subulissalam | P |
| 14. | 2376 | Bunga Resti A. | P |

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|-----|------|------------------|---|
| 15. | 2377 | Chelsie Maulidia | P |
| 16. | 2378 | Sintia Bela | P |
| 17. | 2389 | Melisah | P |
| 18. | 2382 | Azkiya SM. | P |
| 19. | 2383 | Dini Nur'aini | P |
| 20. | 2384 | Bayyinatul U. | P |
| 21. | 1387 | Putri Tesya A. | P |
| 22. | 2352 | Al Faris Fahreji | L |
| 23. | 2359 | Aminul Muhtadin | L |
| 24. | 2360 | Isma Setiawati | P |

D. Subjek Penelitian

Subjek yang diambil oleh peneliti adalah siswa Kelas V SDN Cibaga 2 Tahun Ajaran 2016 – 2017 yang berjumlah 24 siswa. Diantaranya 13 siswa laki - laki dan 11 siswa perempuan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013, hlm : 305) bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah si peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode terhadap penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

F. Teknik Penelitian

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Teknik Pengumpulan Data

Baby (1986) menyebutkan 4 hal berkaitan dengan etika dalam pengumpulan data yaitu partisipasi suka rela, anonimitas, kerahasiaan dan identitas peneliti.

Kuswaya Wihardit (2010, hlm : 2.21) menyatakan teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti selama proses pelaksanaan tindakan dan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sugiyono (2008, hlm : 401) mengemukakan dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi *participant*, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, tes dan dokumentasi. Susunannya yakni :

1) Observasi

Sutrisno (dalam Sugiyono, 2008, hlm : 203) mendefinisikan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses *biologis* dan *psikologis*. Dua di antara yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran.

Adapun hal yang di observasi adalah pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas V. Adapun jenis observasi yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah observasi terfokus yang secara khusus ditujukan untuk mengamati aspek – aspek tertentu dari pembelajaran. Misalnya yang diamati bagi siswa untuk berpartisipasi, dampak penguatan bagi siswa atau jenis pertanyaan

yang diajukan oleh guru. Tentu semua fokus ini telah disepakati sebelum berlangsungnya observasi.

2) Tes

M. Toha Anggoro (2009, hlm : 5.22) mengartikan tes adalah serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang jika ditanyakan kepada partisipan yang mereka sendiri mengetahui jawabannya. Biasanya tes ini digunakan dalam penelitian *psikologis*. Jenis tes yang dipakai peneliti adalah tes kinerja (*performance test*) yang mempersyaratkan kondisi yang sama bagi setiap partisipannya, yang menjadi petunjuknya adalah materi dan waktu yang dipersyaratkan dalam tes harus berlaku sama untuk setiap partisipan yang mengikuti tes. Tujuannya adalah untuk mengamati sejauh mana cara siswa kelas V yang bisa membacakan puisi.

3) Dokumentasi

Paul Otlet (dalam Sunarty, 2009, hlm : 113) mendefinisikan dokumentasi merupakan salah satu kegiatan berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Jenis dokumentasi yang dipakai peneliti adalah dokumen non tekstual yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran siswa kelas V yang terinci tentang kemampuan membaca puisi.

2. Teknik Analisis Data

Mohamad Yunus (2010, hlm : 2.31) mengemukakan analisis data dapat dilakukan secara bertahap. Adapun tahap – tahapnya adalah sebagai berikut :

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah data diseleksi, difokuskan dan jika perlu ada yang direduksi (dirangkum atau dipilih), data di organisasikan sesuai dengan hipotesis.

2) Deskripsi Data

Deskripsi data ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat baik dalam bentuk deskriptif, grafik maupun tabel yang bermakna. Tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif.

3) Pernyataan (formula singkat)

Pernyataan (formula singkat) merupakan kesimpulan sementara berdasarkan deskripsi data yang telah dibuat.

Teknik analisis data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama berada di lapangan dan selesai dari lapangan setelah analisis disini peneliti sedang mengumpulkan banyak data yaitu pada saat peneliti berada di lapangan. Maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti disini lebih banyak analisis deskriptif kualitatif. Adapun maksud dari digunakannya teknik ini yaitu untuk memaparkan seluruh rangkaian penelitian, diawali dengan perencanaan bahkan sampai dengan refleksi. Dilakukannya analisis ini dilakukan setiap siklus dari pembelajaran yang dijelaskan dengan cara menyeluruh.

PGSD UPI Kampus Serang

Dedeh Kurniasih, 2017

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PUISI MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE SCRIPT DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu